

TINJAUAN SISTEM PENJUALAN TUNAI SPARE PART PADA PT BOSOWA BERLIAN MOTOR DI MAKASSAR

Sarina

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Makassar, Indonesia

Email : *sarina.nina7@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem penjualan tunai spare part pada PT Bosowa Berlian Motor di Makassar. Variabel penelitian ini adalah sistem penjualan tunai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Berdasarkan penelitian, sistem penjualan tunai spare part pada PT Bosowa Berlian Motor di Makassar yang meliputi fungsi, dokumen, catatan dan prosedur sistem penjualan tunai masih terdapat kekurangan pada sistem penjualan tunai spare part yaitu tidak terdapat fungsi pengiriman pada sistem penjualan tunai. Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran kepada PT Bosowa Berlian Motor di Makassar untuk melakukan perbaikan sistem penjualan tunai spare part, dengan memperhatikan fungsi, dokumen, catatan akuntansi dan prosedur penjualan tunai sesuai dengan teori pada buku sistem akuntansi penulis Mulyadi 2016 dan Sujarweni 2015.

Kata Kunci : *Sistem Penjualan Tunai.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan atau laba, dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggannya. Dalam perusahaan dagang penjualan merupakan kegiatan utama yang sangat penting untuk menghasilkan laba. Hery (2012:1)

Penjualan dapat dilakukan secara kredit maupun tunai. Dalam melakukan kegiatan penjualan yang baik dan benar, dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah sistem, yaitu sistem penjualan, termasuk dalam hal penjualan tunai. Sistem penjualan tunai digunakan sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan penjualan tunai. Soemarso (2014:160). Menurut Romney and Steinbart (2015:3). "Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan."

Menurut Sujarweni (2015:79) "Sistem penjualan tunai adalah sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli."

PT Bosowa Berlian Motor adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan otomotif yaitu dealer kendaraan dan suku cadang (*spare part*) asli Mitshubishi. PT Bosowa Berlian Motor melakukan penjualan dengan cara tunai dan kredit. Selain menjual kendaraan dan suku cadang, PT Bosowa Berlian Motor juga melakukan usaha-usaha perbengkelan (*service station*) dan pemeliharaan kendaraan bermotor.

Sistem penjualan tunai pada PT Bosowa Berlian Motor masih kurang efektif. Hal tersebut terjadi karena dalam sistem penjualan tunai pada PT Bosowa Berlian Motor di Makassar tidak terdapat fungsi pengiriman pada sistem penjualan tunai spare part. Untuk itu perlu ditinjau kembali sistem penjualan tunai yang digunakan PT Bosowa Berlian Motor.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Tinjauan Sistem Penjualan Tunai *Spare Part* Pada PT Bosowa Berlian Motor di Makassar."

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem penjualan tunai *spare part* pada PT Bosowa Berlian Motor di Makassar.

1.3. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pengetahuan tentang sistem penjualan tunai.
- 2) Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang sistem penjualan tunai spare part pada PT Bosowa Berlian Motor di Makassar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Perusahaan, Penelitian ini berguna sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai sistem penjualan tunai.
- 2) Bagi Penulis, Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan yang lebih mengenai sistem penjualan tunai.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016:452) Sistem penjualan tunai adalah sistem yang melibatkan sumber daya dalam suatu organisasi, prosedur, data, serta sarana pendukung untuk melakukan kegiatan penjualan tunai, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Menurut Sujarweni (2015:79) "Sistem penjualan tunai adalah sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli."

2.2 Fungsi Terkait Sistem Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016:385) ada beberapa fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai antara lain sebagai berikut:

- a. Fungsi Penjualan
- b. Fungsi Kasa
- c. Fungsi Gudang
- d. Fungsi Pengiriman
- e. Fungsi Akuntansi

2.3 Dokumen Terkait Sistem Penjualan Tunai

Menurut Sujarweni (2015:86-87) dokumen yang terkait dalam sistem penjualan tunai antara lain sebagai berikut:

- a. Faktur Penjualan Tunai (FPT)
- b. Pita Register Kas
- c. Bukti Setoran Bank

2.4 Catatan Terkait Sistem Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016:391-392) catatan terkait sistem penjualan tunai antara lain sebagai berikut:

- a. Jurnal Penjualan Tunai
- b. Jurnal Penerimaan Kas

- c. Jurnal Umum
- d. Kartu Persediaan
- e. Kartu Gudang

2.5 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Penjualan Tunai

Menurut Sujarweni (2015:79-80) prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai adalah sebagai berikut:

- a. Prosedur Order Penjualan
- b. Prosedur Penerimaan Kas
- c. Prosedur Pembungkusan dan Penyerahan Barang; dan
- d. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bosowa Berlian Motor di Makassar, Jalan Urip Sumoharjo No. 266, Karampuang, Panakkukang, Makassar, Kode Pos 90231, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November - Desember 2019.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan fungsi yang terkait sistem penjualan tunai, dokumen terkait sistem penjualan tunai, catatan terkait sistem penjualan tunai dan jaringan prosedur terkait sistem penjualan tunai *spare part*.

Sampel dalam penelitian ini adalah fungsi yang terkait sistem penjualan tunai, dokumen terkait sistem penjualan tunai, catatan terkait sistem penjualan tunai dan jaringan prosedur terkait sistem penjualan tunai *spare part* pada tahun 2018.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif komparatif. Menurut Sugiyono (2016:147) "Rancangan analisis data deskriptif merupakan rancangan analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya." Adapun dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang dimaksud adalah mengumpulkan data serta dokumen terkait dengan sistem penjualan tunai yang meliputi:

- a. Fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai
- b. Dokumen terkait sistem penjualan tunai
- c. Catatan terkait sistem penjualan tunai
- d. Jaringan prosedur terkait sistem penjualan tunai

Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi kemudian akan dilakukan analisis menggunakan metode deskriptif dengan presentase untuk membandingkan sistem penjualan tunai dalam teori dengan sistem penjualan tunai yang diterapkan oleh perusahaan. Kemudian ditarik kesimpulan dan memberikan saran.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dokumentasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala bagian departemen spare part, data yang diambil adalah data kelengkapan sistem penjualan tunai spare part berupa bagian yang terkait, dokumen, catatan akuntansi, dan prosedur terkait sistem penjualan tunai PT Bosowa Berlian Motor di Makassar.

Bagian yang terkait dalam sistem penjualan tunai *spare part* pada PT Bosowa Berlian Motor di Makassar meliputi bagian order penjualan, bagian penerimaan kas, bagian gudang, dan bagian akuntansi. Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai *spare part* pada PT Bosowa Berlian Motor di Makassar yaitu formulir *purchase order/internal* (FM-BMM-SPR-11), formulir *sales order* (FM-BBM-SPR-12), formulir lembar persetujuan harga (LPH) (FM-BBM-SPR-13), formulir *delivery order* (FM-BBM-SPR-14) dan *Invoice/Faktur* penjualan (FM-BBM-SPR-15). Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan tunai *spare part* pada PT Bosowa Berlian Motor di Makassar adalah jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang. Jaringan prosedur yang digunakan dalam sistem penjualan tunai *spare part* pada PT Bosowa Berlian Motor di Makassar adalah prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas dan prosedur penyerahan barang.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dengan Head Dep. Spare Part pada PT Bosowa Berlian Motor di Makassar, kelengkapan sistem penjualan tunai spare part yang meliputi bagian yang terkait, dokumen, catatan, dan jaringan prosedur sistem penjualan tunai, dari hasil perhitungan persentase 88,8 persen dari 18 indikator, dengan ini kelengkapan sistem penjualan tunai spare part sangat sesuai dengan unsur-unsur sistem akuntansi yang dinyatakan oleh Mulyadi (2016) dan Sujarweni (2015) yang terkait sistem penjualan tunai yang meliputi bagian, dokumen, catatan, dan jaringan prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kelengkapan unsur sistem penjualan tunai spare part yang terdiri dari bagian yang terkait, dokumen, catatan, dan jaringan prosedur pada PT Bosowa Berlian Motor, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem penjualan tunai spare part yang terdiri dari bagian, dokumen, catatan, jaringan prosedur pada PT Bosowa Berlian Motor di Makassar sangat sesuai dengan teori sistem akuntansi penjualan tunai yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016) dan Sujarweni (2015).

5.2 Saran

Dalam penerapan sistem penjualan tunai yang dilakukan oleh PT Bosowa Berlian Motor sudah sesuai berdasarkan sistem akuntansi penjualan tunai menurut Mulyadi (2016) dan Sujarweni (2015). Sistem ini dalam pengelolaannya sebaiknya harus dipertahankan agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan maju lainnya. Berdasarkan pembahasan yang telah disimpulkan maka peneliti mengajukan saran pada PT Bosowa Berlian Motor di Makassar bahwa perlu menambahkan fungsi dan prosedur pengiriman barang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian : Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hery. (2012). *Akuntansi dan Rahasia Dibaliknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Narko. (2002). *Sistem Akuntansi : Dilengkapi dengan Soal Jawab*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. England: Pearson Educational Limited.
- Soemarso. (2014). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.